

# PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SIMATELEX MANUFACTORY BATAM

Mia Oktaviani, Daris Purba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

e-mail: pb170910160@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*Human resources are one of several properties those decide the achievement or disappointment of an association. Organizations that have powerful and proficient human resources will gain the organization headway and create. In the current period, organizations are needed to work more earnestly and all the more proficiently in expanding seriousness for the endurance of the organization. The organization will endeavor to augment workers to get organization advantages and qualities, in order to work on the government assistance of proprietors and representatives. The reason for this examination was to investigate consequences for occupational health and safety in the workplace simultaneously on worker execution at PT Simatelex Manufactory Batam. The populace in this investigation were representatives of PT Simatelex Manufactory Batam. The quantity of tests in this examination was 100 utilizing non propobability inspecting strategy. The information examination strategy in this exploration is utilizing different direct relapse examination, traditional presumption test, factual test. The results showed, among others: (1) officary safety and health has an influences on worker accomplishment; (2) work environment has an influence on worker performance; (3) shows that health and safety in the work environment is really influential on the accomplishment of workers*

**Keywords:** *Wroker Performance; Occupational Health and Safety; Work Environment,*

---

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) ialah satu dari beberapa aset yang akan memutuskan tercapai atau tiadanya suatu organisasi. Di masa globalisasi, SDM adalah pendirian organisasi untuk bertahan. Organisasi yang memiliki SDM yang sukses dan efektif akan mendapatkan kemajuan dan kemajuan organisasi. Pada masa sekarang ini, organisasi dituntut untuk bekerja secara disiplin dan tekun serta produktif dalam memperluas intensitas demi ketahanan organisasi. Perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan pekerja untuk mendapatkan keuntungan dan insentif bagi perusahaan, untuk bekerja dengan bantuan pemerintah dari pemilik dan perwakilan (Fernanda et al., 2020).

Keselamatan kerja adalah asuransi perwakilan dari cedera yang bersumber dari peristiwa terkait bekerja. Bahaya mencakup bagian-bagian tempat kerja yang bisa mendatangkan kebakaran, histeria akan sengatan listrik, luka, perpanjangan yang berlebihan, patah, kehilangan organ, penglihatan, pendengaran. Kata terkait kesejahteraan adalah upaya dan aturan untuk mengikuti perubahan kondisi dari kesempatan atau kondisi yang tidak menguntungkan untuk kesejahteraan dan kualitas yang mendalam, baik dalam kondisi fisik, mental dan sosial yang luar biasa untuk memberdayakan seseorang untuk bekerja secara ideal. (Parashakti & Putriawati, 2020).

Dalam mengakui pekerja dengan kinerja yang baik, banyak komponen harus dipertimbangkan. Salah satu unsur yang perlu mendapat perhatian dari organisasi adalah kata terkait program keamanan dan kesejahteraan atau disingkat dengan K3. Disampaikan Menteri Tenaga Kerja RI Ida Fauziah, SHI pada Upacara Bulan K3 Nasional 2021 di Sabang, jumlah kecelakaan kerja pada 2020 meningkat dibandingkan 2019. Menyinggung informasi yang didapat dan tercatat di BPJS Ketenagakerjaan, pada 2019 ada terdapat 114 ribu kasus kecelakaan kerja sedangkan pada periode Januari-Oktober 2020 tercatat 177.000 kasus kecelakaan kerja oleh BPJS Ketenagakerjaan.

PT Simatelex Manufactory Batam adalah perusahaan pembuat komponen elektronik. Sebagai organisasi besar PT Simatelex Manufactory Batam sudah melaksanakan program kesehatan dan keselamatan terkait untuk pekerja namun, masih saja terjadi kecelakaan kerja di tempat kerja dan mengakibatkan jam kerja karyawan berkurang sehingga kinerja karyawan menurun.

Hasil pengamatan dilapangan bahwa terjadinya kecelakaan kerja sering terjadi pada karyawan yang masuk malam, hal itu disebabkan beberapa hal bisa jadi karena menagntuk atau terlalu terkuras, sehingga organisasi diarahkan untuk membangun ruang kerja yang nyaman dan aman, pengaturan udara yang baik di dalam

ruangan, pencahayaan yang bagus dan secara konsisten memikirkan keadaan tenaga kerja.

Faktor lain selain keselamatan dan kesehatan kerja, tempat kerja juga mempengaruhi kinerja pekerja. Menurut (Sedarmayanti, 2017:27) menyatakan bahwa tempat bekerja ialah keseluruhan perkakas/alat serta bahan yang dialami, lingkungan yang awam di mana setiap orang bekerja, strategi kerjanya, dan konsep kerja mau sebagai individu maupun sebagai kelompok.

PT Simatelex Manufactory Batam yang merupakan perusahaan besar dan memiliki ribuan karyawan dengan tuntutan kerja dan target yang besar, sehingga perusahaan perlu menjamin keamanan di lingkungan kerja, suasa kerja yang kondusif antar karyawan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang membuat karyawan dan

## **KAJIAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Kinerja Karyawan**

Menurut (Mangkunegara, 2018:67) kinerja/kemampuan adalah hasil dari pekerjaan dalam bentuk tingkat dan jumlah yang diperoleh oleh pekerja dalam menyelesaikan kewajibannya yang ditunjukkan dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut (Indahsari, 2019) kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang memiliki hubungan yang solid dengan pembeli dan memegang komitmen secara finansial. Eksekusi perwakilan juga mencakup semua kegiatan atau praktik yang dibatasi oleh orang-orang dan menambah pencapaian tujuan organisasi.

Menurut (Anam & Rahardja, 2017), mengemukakan kinerja adalah hasil kerja seseorang yang dicapai tergantung pada kemampuan, pengetahuan, kejujuran dan jangka waktu saat melakukan usaha yang dialokasikan untuknya.

Dari sebagian pengertian di atas, cenderung dianggap bahwa pelaksanaan pekerja adalah tindakan umum yang dilakukan oleh seseorang atau individu demi mencapai tujuannya yang bergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kebenaran dengan penilaian dari para eksekutif.

### **2.2 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

merupakan sebuah pemikiran yang berlandaskan sebuah usaha agar terjaminnya kesempurnaan baik fisik dan mental kerja karyawan pada umumnya dan juga budaya menuju makmur serta adil (Wibowo & Widiyanto, 2019).

Menurut (Qurbani & Selviyana, 2018) yang memberi pengertian kesehatan dan keselamatan pekerja adalah psikologis tenaga kerja maupun psikologis fisik karena tempat kerja, jika organisasi melaksanakan sebuah aktivitas keselamatan dan kesehatan dengan efektif, maka karyawan yang terluka atau karyawan yang terkena penyakit akan semakin menurun kinerjanya.

### **2.4 Penelitian Terdahulu**

membuat produktivitas karyawan meningkat. Apabila produktivitas karyawan meningkat, tentunya akan berdampak baik untuk keberlangsungan perusahaan.

Kinerja karyawan PT Simatelex Manufactory Batam dapat diperkirakan melalui penyelesaian kewajiban mereka secara memadai dan efektif seperti melakukan pekerjaan dan kapasitas mereka dan itu semua secara langsung terkait dan diidentifikasi secara pasti dengan pencapaian suatu organisasi. Menurut (Wibowo, 2017:29) kinerja adalah pelaksanaan dari susunan yang telah diatur. Pelaksanaannya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kapasitas, kapabilitas, inspirasi dan minat. Kinerja adalah konsekuensi dari pekerjaan seseorang dalam menyelesaikan kewajiban dan tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut (Bhastary & Suwardi, 2018) mengemukakan bahwa kesehatan dan keselamatan ialah suatu aksi dari menciptakan keadaan saat kerja yang tekendali, mencegah diri dari masalah fisik serta mental dengan bimbingan, pelatihan serta pengontrolan pelaksanaan pekerjaan dari sesama tenaga kerja serta pemberian bantuan sesuai peraturan perusahaan, baik dari perusahaan pemerintah maupun swasta.

Dari penilaian di atas, dapat diduga bahwa kata terkait kesehatan dan keselamatan adalah dorongan untuk menciptakan keadaan aman di tempat kerja dan penanggulangan kecelakaan kerja bagi tenaga kerja.

### **2.3 Pengertian Lingkungan Kerja**

Menurut (Mulyati & Nurwati, 2017) Tempat kerja adalah semua prasarana dan sarana dari tempat buruh bekerja serta dapat mengganggu pekerjaan yang dilimpahkan kepada buruh.

Lingkungan kerja adalah tempat bekerja maupun di sekitar tempat kerja karyawan tersebut melakukan aktivitas pekerjaannya setiap hari (Wibowo & Widiyanto, 2019).

Menurut (Burhannudin, B., Zainul & Harlie, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan area bagi sejumlah kelompok yang di dalamnya ada fasilitas yang mendukung agar tujuan perusahaan tercapai sesuai misi dan visi perusahaan.

Menurut (Hidayat & Cavorina, 2017), lingkungan kerja ialah semua yang berada di dekat atau di sekitar karyawan yang bisa memicu diri mereka untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Dari sebagian definisi di atas, maka konklusi yaitu bahwa tempat kerja adalah tempat melakukan aktivitas pekerjaan setiap hari yang didalamnya ada fasilitas organisasi untuk membantu pencapaian tujuan dan visi utama organisasi.

1. Penelitian oleh (Hidayati, 2020) yang bernama efek terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan inspirasi kerja terhadap pelaksanaan perwakilan (Studi pada perwakilan Pg. Djombang Baru). Hasil pendalaman menunjukan bahwa keamanan kerja ditambah inspirasi kerja secara keseluruhan berimbas substansial terhadap kinerja pekerja atau buruh di pabrik pengolahan gula Djombang Baru.
2. Penelitian oleh (June & Siagian, 2020) dengan judul dampak kata terkait kesehatan dan keselamatan di tempat kerja pada kinerja pekerja/tenaga kerja PT Lautan Lestari Shipyard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait kesehatan dan keselamatan dan tempat kerja memiliki dampak bersamaan yang kritis pada pelaksanaan pekerja.
3. Penelitian oleh (Putri et al., 2018) yang bertajuk Efek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja dan disiplin

## 2.6 Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Diduga kesehatan dan keselamatan bekerja berefek positif serta signifikan terhadap kinerja pekerja PT Simatelex Manufactory Batam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT Simatelex Manufactory Batam. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Pemeriksaan ini digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat antara berbagai faktor. Biasanya, penelitian kausalitas menggunakan metode eksperimental, yaitu pengendalian variabel independen yang mempengaruhi perubahan tergantung pada situasi yang direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

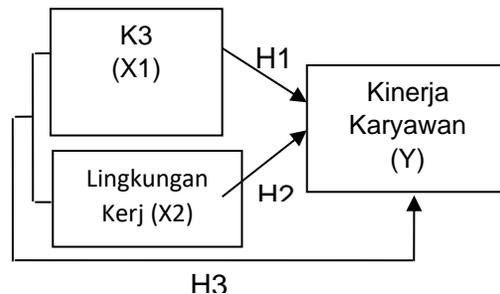
### 4.1 Profil Responden

Pelaksanaan dari kegiatan penelitian ini memiliki total responden sebanyak 100 dengan jumlah laki-laki 22 responden (22,00%), Perempuan 78 responden (78,00%). Berdasarkan usia responden di dapatkan data bahwa usia 18-25 tahun berjumlah 88 (88,00%), usia 26-40 berjumlah

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

terhadap kinerja karyawan di perusahaan barang konsumsi perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan kalau terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, tempat kerja dan disiplin semuanya penting pada pelaksanaan pekerja. Disiplin memegang faktor dominan yang mempengaruhi kinerja pegawai.

## 2.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

- H<sub>2</sub>: Diduga lokasi kerja berefek positif serta signifikan terhadap kinerja pekerja PT Simatelex Manufactory Batam.

- H<sub>3</sub>: Diduga kesehatan dan keselamatan di lokasi kerja berefek positif dan signifikan secara sirementak terhadap kinerja pekerja PT Simatelex Manufactory Batam.

12 (12,00). Berdasarkan riwayat pendidikan lulusan SMA berjumlah 88 (88,00%), D3 berjumlah 4 (84,00%), S1 berjumlah 8 (8,00).

## 4.2 Uji Kualitas

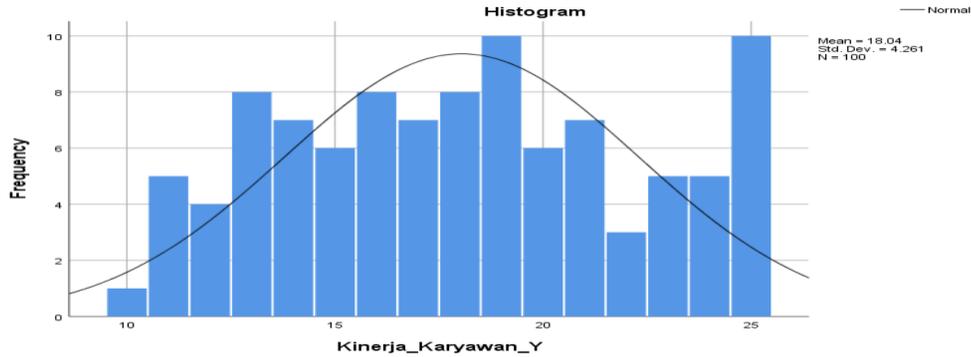
### 4.2.1 Uji Validitas Data

Dari hasil uji legalitas variabel kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja, dan kinerja pekerja terlihat adalah semua pilihan dari setiap pernyataan ialah r-hitung lebih besar dari r-tabel yang berarti setiap data memiliki pernyataan yang dinyatakan valid

### 4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *alpha* yang cukup besar, sama atau lebih besar dari 0,7, demikian semua konsep pengukuran untuk setiap variabel pada kuesioner dapat dikatakan reliabel sehingga setiap item pada variabel layak digunakan.

### 4.3.1 Uji Normalitas



**Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Histogram**

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Dari gambar tersebut bisa dilihat bahwa kurva berbentuk lonceng yang menyatakan data tersebut normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0,079	100	0,126
Lingkungan_Kerja	0,089	100	0,051
Kinerja_Karyawan	0,078	100	0,133

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Pada data keselamatan dan kesehatan kerja signifikansi  $0,126 > 0,05$ , data lingkungan kerja signifikansi  $0,051 > 0,05$  data kinerja karyawan

signifikansi  $0,133 > 0,05$ . Dari ketiga variabel memiliki  $\text{sig} > 0,05$  Oleh karena itu dapat disimpulkan informasi yang disampaikan berdistribusi dengan normal.

#### 4.3.2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Multikolinearitas**

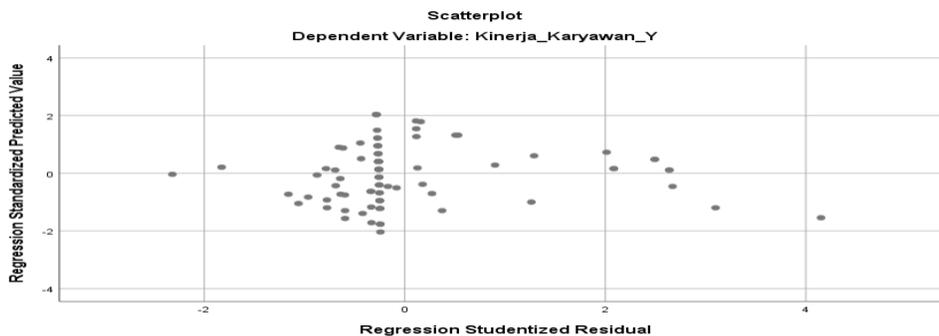
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,447	1,050		0,426	0,671		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja_X1	0,823	0,080	0,729	10,282	0,000	0,503	1,989
Lingkungan_Kerja_X2	0,183	0,070	0,185	2,607	0,011	0,503	1,989

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai  $\text{tolerance} > 0,1$  dari setiap variabel dan  $\text{VIF} < 10$  dari setiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi masalah multikolinearitas pada kedua variabel bebas tersebut.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Dari hasil regresi, titik-titik tidak membuat sebuah pola yang jelas dan titik-titik tersebut terpecah dari atas hingga di bawah sumbu Y

angka 0. Artinya, model regresi tidak menunjukkan adanya varian yang heterogen.

#### 4.4 Uji Pengaruh

##### 4.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,447	1,050		0,426	0,671
Keselamatan dan Kesehatan Kerja_X1	0,823	0,080	0,729	10,282	0,000
Lingkungan_Kerja_X2	0,183	0,070	0,185	2,607	0,011

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi linier bertingkat yaitu  $Y = 0,447 + 0,823X_1 + 0,183X_2$ .

##### 4.4.2 Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.** Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	0,755	0,750	2,131

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Melalui data tersebut diketahui skala koefisien kepastian (R Square) senilai 0,755 x 100% = 75,50%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kesehatan dan keselamatan di tempat kerja kepada hasil pekerja sebesar 75,50%, sementara

sisanya (100% - 75,50% = 24,50%) dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar model regresi ini.

#### 4.5 Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji t

**Tabel 3.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,447	1,050		0,426	0,671
Keselamatan dan Kesehatan Kerja_X1	0,823	0,080	0,729	10,282	0,000
Lingkungan_Kerja_X2	0,183	0,070	0,185	2,607	0,011

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Nilai sig pada hipotesis pertama memperlihatkan  $0,000 < 0,05$ , dapat dikomplemen bahwa faktor kesehatan dan keselamatan kerja berdampak besar pada eksekusi pekerja (Y). Nilai sig pada hipotesis kedua menunjukkan  $0,011 <$

$0,05$ , maka dapat disimpulkan faktor variabel tempat kerja berpengaruh penting kepada kinerja karyawan (Y).

##### 4.5.2 Uji F

**Tabel 4.15.** Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1357,396	2	678,698	149,471	.000 <sup>b</sup>
Residual	440,444	97	4,541		
Total	1797,840	99			

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Nilai F dari hasil tes regresi menunjukkan nilai 149,471, sementara nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,

(149,471 > 3,090) dengan kata lain Kata itu terkait kesehatan dan keselamatan dan tempat kerja pada kinerja pekerja.

#### 4.6 Pembahasan

H<sub>1</sub>: Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh kepada kinerja pekerja

Berlandaskan uji hasil dari analisa yang dilaksanakan dengan uji t, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $10,282 > 1,660$  Sedangkan nilai sig menunjukkan  $0,000 < 0,05$  hal ini cenderung beralasan bahwa kata terkait faktor keamanan dan kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan perwakilan.

H<sub>2</sub>: Tempat kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja

Berlandaskan dari hasil uji analisa yang dilakukan menggunakan uji t, bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,607 > 1,660$  dan sig menunjukkan  $0,011 < 0,05$ , hal ini cenderung beralasan bahwa kata terkait faktor keamanan dan kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan perwakilan.

H<sub>3</sub>: Kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja berpengaruh terhadap hasil pekerja

Berlandaskan uji hasil dari analisa yang dilakukan dengan uji F, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , (149,471 > 3,090) terlebih lagi, nilai sig adalah  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti bahwa terkait kesehatan dan keselamatan dan tempat kerja selalu atau saling mempengaruhi kinerja pekerja.

#### SIMPULAN

1. Kesehatan dan keselamatan terkait secara fragmentaris memiliki efek positif dan kritis terhadap kinerja pekerja. Hal ini dibenarkan dengan bukti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $10,282 > 1,660$  dan nilai sig menunjukkan  $0,000 < 0,05$ .
2. Lingkungan kerja terkait secara fragmentaris berefek positif dan kritis terhadap kinerja pekerja. Hal ini dibuktikan melalui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,607 > 1,660$  dan sig menunjukkan  $0,011 < 0,05$ .
3. Keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan tempat kerja terkait selaku serentak atau beriringan berdampak positif dan substansial terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan ukuran  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , (149,471 > 3,090) dan ukur sig yang bernilai  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1.
- Burhannudin, B., Zainul, M., & Harlie, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 2.
- Fernanda, Christoffel, K., & Worang, F. G. (2020). The Effect of Training and Motivation on Employee Performance. *PINISI Discretion Review*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.26858/pdr.v2i1.13221>
- Hidayat, R., & Cavorina, A. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Cladtek Bi Metal Manufacturing. *Journal of Business Administration*, 2.
- Indahsari, J. (2019). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3), LINGKUNGAN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UPT BALAI YASA SURABAYA GUBENG PT KERETA API INDONESIA (PERSERO). *Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya*, 3.
- Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, R., & Nurwati. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18374>
- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Trakindo Utama Cabang Bsd. (*Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 142.

